VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 6 Nomor 2 Tahun 2021
P-ISSN: 2087-0678X

MEMBANGUN KREATIVITAS PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MASA COVID-19 MELALUI *CYBERSPACE LEARNING MODEL* DI SMK NEGERI 1 SINGOSARI

Weny Tri Utaminingsih[1], Maskuri[2], Eko Setiawan[3]
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: [1]weniytrii49999@gmail.com, [2]maskuri@unisma.ac.id,
[3]ekosetiawan@unisma.ac.id

Abstract

Critical thinking and generating creative ideas with the emergence of innovation is one of the ideas to be competent and develop in the era of globalization. Especially in the era of covid-19 where learning has been carried out online by utilizing technology or mass media (Cyberspace Learning Model). this is a new challenge for teachers at SMK Negeri 1 Singosari. Creativity plays an important and active role in learning because a creative teacher will be able to design lessons, create learning methods, utilize media and manage classes. The focus of the research includes the planning carried out by the teacher, the creativity of the teacher's learning, and the learning process through the Cyberspace Learning Model. This research was conducted using a qualitative research type with a descriptive approach. The findings obtained by the researcher are that the teachers of SMK Negeri 1 Singosari before carrying out learning must have the power of imagination and innovation so that they can utilize many learning media, can design learning well so that the learning process can occur according to the objectives.

Kata Kunci: *Learning Creativity. Teacher. Cyberspace Learning Model.*

A. Pendahuluan

Munculnya pandemi *covid-19* yang terjadi di Indonesia membuat perubahan pada beberapa sektor salah satunya adalah pendidikan. Dalam masa ini guru harus cepat bergerak dengan banyaknya tuntutan dan perubahan yang terjadi. Pada masa *covid-19* pembelajaran yang dilakukan adalah dengan sistem pembelajaran jarak jauah (PJJ) atau *daring.* Demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dengan kondisi darurat maka, proses pembelajaran yang awalnya berlangsung di dalam kelas kemudian beralih dan bergerak pada masa pembelajaran yang diterapkan melalui dunia maya *(Cyberspace Learning Model).*

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh seorang guru untuk dapat melakukan pembelajaran *daring* dengan optimal, salah satu upaya yang dilakukan guru adalah

This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available online on: http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index

membangun kreativitas pembelajaran dengan memamanfaatkan media dan sumber pembelajaran. Dengan memanfaatkan berbagai media setiap guru harus dapat membuat pembelajaran yang kreatif terlebih dengan memanfaatkan media. Maka dalam hal ini sebelum guru melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu membuat perencanaan secara matang. Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dapat menunagkan kreativitas yang dimilikinya sehingga proses pembelajaran yang terjadi dapat berjalan dnegan efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Maskuri (2020:51) menyatakan bahwa dalam pembelajaran pendidik harus menguasi karakter materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat menggembangkan kemampuan berfikir peserta didik dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh pendidik.

Kreativitas sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran karena seorang guru yang kreatif akan dapat mengembangkan metode pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, dapat mengelola kelas, dapat beradaptasi secara cepat dengan berbagai perubahan yang sedang terjadi termasuk yang memberikan dampak secara langsung pada pendidikan dan proses pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan oleh Setiawan (2018: 3) bahwa berkualitas tidaknya proses pendidikan di sekolah bergantung pada kreativitas yang dimiliki oleh guru sebagai seorang perencana, pelaksana, sekaligus sebagai evulator pembelajaran di kelas, juga pada peserta didik dengan subjek yang terlibat langsung dalam proses pendidikan.

Seiring dengan perkembangan pandemi *covid-19* yang masih saja berlangsung hingga kini. Dengan pembelajaran yang diberlakukan juga berbeda, guru harus dapat menjembatani dan memntu siswa dalam memecahkan masalah dalam kesulitan belajarnya. Hal tersebut kemudian disiasati oleh guru PAI dalam melakukan perencanaan pembelajaran selain mengacu dengan kurikulum yang diberlakukan oelh kementrian pendidikan dan kebudayaan juga melihat dari berbagai sisi salah satunya adalah kemampuan peserta didik, dan orang tua. Mengingat pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi juga diperlukan konseksi internet dan biaya kuota maka pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Singosari dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media yaitu *Whatsapp group, classroom, zoom meeting,* dan *googleform.* Sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI adalah dengan menggunakan video, powerpoint, dan tanya jawab.

Berdasarkan konteks permasalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat tertarik untuk mengambil penelitian berjudul "Membangun Kreativitas Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Masa Covid-19 Melalui *Cyberspace Learning Model* di SMK Negeri 1 Singosari".

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini, yaitu untuk menganalisis data berupa deskripsi tentang kreativitas guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan meggunakan media masa di SMK Negeri 1 Singoasri. Sehingga peneliti dapat menganalisis serta menyimpulkan untuk dijadikan hasil akhir dari penelitian yang telah dikukan.

Kehadiran penleiti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamay partisispan atau pengamat penh. Dalam memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara studi lapangan yang mana peneliti hadiri secara angsung dan terjun serta menggali informas pada lokasi penelitian agar data dapat di peroleh sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan maka peniliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Melalui *Cyberspace Learning Model*

Menurut Joni dan Wasliman dalam Setiawan (2018: 32), menyatakan bahwa kemampuan merencanakan program-belajar mengajar mencakup merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran, serta merencanakan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran. Pada masa pandemi saat ini pembelajaran yang telah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi memerlukan perencanaan yang matang oleh setiap guru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka guru SMK PAI SMK Negeri 1 Singosari melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu:

a. Guru memiliki daya Imajinasi dan Inovasi

Menurut Feldhusein (2002) dalam Lestari dan Zakiyah (2019: 16) menggemukakan bahwa kreatif adalah aktifitas kognitif kompleks yang melibatkan penciptaan sesuatu yang baru atau asli. Peran guru dalam inovasi dan megembangkan media pembelajaran sangat diperlukan untuk data engolah kemampuan dalam membuat media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran yang dilakukan secara *daring* dan memanfaatkan teknologi yang digunakan maka guru harus dapat mengelola pembelajaran dengan sebaik mungkin. Jika guru memiliki daya imajinasi guru dapat memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran secara *daring.* Guru juga dapat melakukan pembaruan, penemuan atau inovasi baru dalam membuat perencanaan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat bervariasi.

b. Kurikulum

Proses belajar yang dilakukan secara jarak jauh telah di paparkan sesuai dengan Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (covid-19).* Kurikulum tersebut disederhanakan dengan adanya program merdeka belajar yang mana program tersebut memberikan kebebasan kepada sekolah atau satuan pendidikan untuk dapat melakukan perubahan yang dapat dipakai dengan berbagai keadaan. kurikulum yang diberlakukan di SMK Negeri 1 Singosari adalah kurikulum yang sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu kurikulum 2013.

c. Silabus

Silabus yaitu rencana pembelajarn pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber pembelajaran yang dikembangkan oleh satuan pendidikan (Mulyasa 2008:190).

Tahap-tahap pengembangan silabus yang dilakukan guru PAI di SMK Negeri 1 Singosari adalah dengan melaksanakan tahap pelaksanaan penyusunan silabus guru harus tetap berpedoman dan tak boleh keluar dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, guru harus memahamisemua pernagkat yang berhubungan dengan penyusunan silabus seperti standar isi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang bersangkutan dengan masing-masing guru.

d. Program Tahunan (PROTA) & Program Semester (PROMES)

Program tahunan merupakan pedoman untuk mengembangkan program semester, mingguan dan program harian. Sedangkan program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut (Mulyasa, 2011: 96).

Pada proses membuat perencanaan guru PAI di SMK Negeri 1 Singosari lebih dahulu menyusun prota kemudian diturunkan kepada promes. Prota dijadikan acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran selama satu tahun. Program tahunan yang dibuat berisi penetapan alokasi wkatu satu tahun ajaran untuk dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 dalam Wahyuni dan Ibrahim (2012: 11) tentang standar proses yang berkaitan dengan perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik dan satuan pendidikan untuk menggembangkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Guru di SMK Negeri 1 Singosari dalam membuat perencanaan pembelajaran adalah menggunakan kurikulum yang telah disesuaikan dengan pemerintah yaitu kurikulum 2013. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah RPP *daring* satu lembar yang elah disederhaanakan.

f. Media yang digunakan dalam pembelajaran *daring*

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting untuk keberhasilan belajar peserta didik (Pribadi 2017: 26). Sebelum menentukan media pembelajaran guru PAI di SMK Negeri 1 Singosari diberikan kebebasan oleh sekolah dengan mempertimbangkan berbagai sisi yaitu kemampuan guru, siswa, dan orang tua. Media yang diguanakan ntuk pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Singosari adalah menggunakan *zoom, classroom, group whatsaapp,* dan *googleform.*

2. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Cyberspace Learning Model*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah ditemukan bahwa kreativitas yang dimiliki guru PAI di SMK Negeri 1 Singosari adalah sebagai berikut:

a. Video Pembelajaran

Menurut Mulyasana (2020: 18) pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam menggunakan media masa menjadi hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Karena aspek ini sangat penting dalam terciptanya pembelajaran yang efektif.

Video pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMK Negeri 1 Singosari adalah guru membuat video pembelajaran sebagai media yang dijadikan untuk menyampaikan materi pelajaran saat pembelajaran dilaukan secar *daring.*

b. *Powerpoint* (PPT)

Hikmah (2020: 35) menyatakan bahwa media pembelajaran *powerpoint* dapat menarik minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga ketika hasil belajar siswa memuaskan maka media pembelajaran yang berupa *powerpoint* dapat dikatakan efektif untuk pembelajaran *daring.*

Dalam proses pembelajaran guru PAI di SMK Negeri 1 Singosari menyediakan materi video juga membuat ringkasian berupa point-point yang disajikan dengan bentuk *powerpoint. Powerpoint* tersbut dibagikan guru ketika kelas mata pelajaran pendidikan agama islam dimulai dan disampaikan untuk memberikan materi kepada siswa.

c. Tanya Jawab

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan penting. Proses tanya jawab dapat emmbangkitkan miant dan rasa ingin taju siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan untuk menggembangkan pola berpikir siswa (Hasibun 2014: 14).

Metode tanya jawab yang digunakan oleh guru PAI di SMK Negeri 1 Singosari digunakan untuk melatih siswa agar dapat berdiskusi dan ikut aktif untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih aktif dan kondusif.

3. Proses Pembelajaran Pendidikan Agam Islam Melalui *Cyberspace Learning Model*

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait proses pelaksanaan pembelajaran *daring* yaitu meliputi sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukan untuk membangkitkan motivasi dan emmfokuskan perhatian peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Gafur 2012: 174).

Dalam kegiatan pembelajaran *daring* guru PAI di SMK Negeri 1 Singosari melakukan pendahuluan pembelajaran dimulai dengan guru memberikan instruksi kepada siswa melalui *group whatsapp* bahwa pembelajaran akan segera dimuali. Seelahnya egiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan guru memberikan absensi yang telah dibuat melalui *googleform*. Setelah melaksanakan absensi guru mengarahkan siswa untuk melakukan pembelajara melaui *classroom.*

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, motivasi sisiwa untuk dapat berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa

Kegiatan inti yang dilakukan guru pada pembelajaran pendidikan islam di SMK Negeri 1 Singosari adalah siswa menyimak materi yang telah di berikan oleh guru baik berupa video atau *powerpoint,* kemudian guru memberikan tugas seperti *meriview* materi tersebut. Kemudian guru membuka sesi tanya jawab yang dilakukan di *classroom.* Jika pembelajaran dilakukan melalui *zoom* sesi tanya jawab bisa langsung dilakukan.

c. Kegiatan Penutup

Penutup adalah kegiatan akhir pembelajaran. Menueut Gafur (2012:174) penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Dengan demikian kegiatan penutup digunakan guru untuk dapat mengajak siswa memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Kegiatan penutup yang dilakukan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Singosari adalah guru memberikan tugas kepada siswa melalui *classroom* dengan diberikan batas tenggat, kemudian guru memberikan kesimpulan dalam pembelajarn terkait mmateri yang biaanya dikaitakn dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar.

D. Kesimpulan

Seperti yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yang membahas tentang Membangun Kreativitas Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Masa *covid-19* melalui *Cyberspace Learning Model* adalah: 1) perencanaan yang dilakukan guru pendidikan agama islam melalui *cybespace learning model* adalah setiap guru haru memiliki kemampuan imajinasi dan inovasi, membuat perencanaan pembelajaran yang terdiiri dari kurikulum, silabus, program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan guru harus menentukan media yang digunakan untuk pembelajaran. 2) kreativias guru pendidikan agama islam dalam emnggunakan model pembelajaran *cyberspace learning model* adalah dengan menggunakan video yang telah dibuat dan disediakan oleh gru sebagai bahan materi pelajaran, *Powerpoint* (PTT) yang digunakan oleh guru untuk membrikan materi secara ringkas berupa point-point yang dapat dipelajari oleh siswa, Tanya-Jawab yang digunakan guru untuk membuat proses pembelajaran lebih aktif dan mendorong siswa agar dapat mengolah materi pelajaran dengan baik. 3) Proses pembelajaran pendidikan agama islam melalui *cyberspace learning model* dibagi menjadi tiga bagian yaitu: a. Kegiatan pedahuluan dimana guru membuka pelajaran, memberikan absensi, motivasi dan megarahkan siswa untuk proses pembelajaran. b. Kegiatan inti, dimana guru memberikan materi kepada siswa kemudian siswa mempelajari secara individu. c. Kegiatan Penutup, dimana guru harus memberikan tugas yang harus diselesaikan sebagai bahan evaluasi serta sisw adan gur dapat menyimpulakan materi pembelajaran.

Daftar Rujukan

Bakri, Maskuri. (2020). *Pemberdayaan Guru Melalui Perencanaan dan Proses Pembelajaran Partisipatif Guna Mewujudkan Kualitas Pendidikan Yang bermutu.* http://scholar.google.co.id.

Setiawan. Eko. (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD Dan SD/MI. Esendi: Penerbit Erlangga.*

Zakiyah, Linda., Lestari, Ika. (2019) *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pmebelajran.* Anggota IKAPI: Erzatama Karya Abadi.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia. *Surat Edaran Kementrian dan Kebudayaan Nomir 4 Tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan*

Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease (Covid-19). Hukumonline.com. Diakses 28 November 2020.

Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenagkan.* Bamdung: Remaja Rosdakarya.

Wahyuni, Sri. Ibrahim, Abd, S. (2021). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter.* Malang: Refika Aditama.

Pribadi, Beny. (2017). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Mulyasana, Dedi. (2020). *Membangun Kreativitas Guru di Masa Pandemi Melalui Cyberspace Learning Model.* Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara. http:// scholar.google.co.id.

Hikmah, Nurul, Shofia. *Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa SMP Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius.* Vol.1. http:// scholar. google.co.id.

Ghofur. Abdul. (2012) *Desain Pembelajaran.* Penerbit Ombak: Yogyakarta.